

Validitas dan Praktikalitas Modul Pembelajaran Ekonomi Berbasis *Weblog* Pada Peserta Didik Kelas XI SMAN 8 Mandau

Yulia Rahman¹, Efni Cerya²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: rahmanyulia372@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya variasi bahan ajar dalam pembelajaran ekonomi, bahan ajar yang paling sering digunakan di sekolah-sekolah adalah buku cetak, sedangkan siswa kurang tertarik untuk membaca buku. Buku cetak juga membuat siswa kurang interaktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif bahan ajar yang variatif, menarik dan interaktif, seperti modul pada pembelajaran ekonomi berbasis weblog. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan modul pada pembelajaran ekonomi berbasis weblog untuk siswa kelas XI di SMAN 8 Mandau yang valid dan praktis berdasarkan uji validitas dan praktikalitas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model pengembangan 4D (Define, Design, Development, Disseminate). Hasil validasi ahli media memperoleh persentase 97,5% dengan kriteria sangat valid, ahli materi memperoleh persentase 88,9% dengan kriteria sangat valid, dan ahli bahasa memperoleh persentase 100% dengan kriteria sangat valid. Uji praktikalitas oleh guru memperoleh hasil 99,3% dengan kriteria sangat praktis dan uji praktikalitas oleh siswa memperoleh hasil 88,27% dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji validitas dan praktikalitas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa modul berbasis weblog sangat layak dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi.

Kata kunci: *Modul Ekonomi, Pengembangan, Weblog*

Abstract

This research is motivated by the lack of variety in teaching materials in economics learning, the teaching materials most often used in schools are printed books, while students are less interested in reading books. Printed books also make students less interactive in the learning process. Therefore, there is a need for alternative teaching materials that are varied, interesting and interactive, such as modules on weblog-based economic learning. The aim of this research is to produce a module on weblog-based economic learning for students in class XI at SMAN 8 Mandau that is valid and practical based on validity and practicality tests. The type of research used is research and development (R&D) with the 4D development model (Define, Design, Development, Disseminate). The validation results of media experts obtained a percentage of 97.5% with very valid criteria, material experts obtained a percentage of 88.9% with very valid criteria, and language experts obtained a percentage of 100% with very valid criteria. The practicality test by the teacher got a result of 99.3% with very practical criteria and the practicality test by students got a result of 88.27% with very practical criteria. Based on the results obtained from the validity and practicality tests, it can be concluded that weblog-based modules are very feasible and practical to use in the economics learning process.

Keywords : *Development, Economics module, Weblog*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sistematis dan sadar untuk mengembangkan potensi individu, dengan pendidikan dapat mempersiapkan diri setiap individu dalam kemampuannya untuk berperan dalam suatu lingkungan masyarakat (Pratomo et al., 2021). Pendidikan sebagai salah satu hal yang menjadi syarat dalam suatu pembangunan negara, untuk menghasilkan manusia berkualitas tentu saja harus melalui pendidikan yang berkualitas (Herlambang, 2015). Selain faktor kualifikasi pendidikan, faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pendidikan berkualitas adalah pemanfaatan berbagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran. Di era teknologi modern 4.0 dengan terciptanya sumber belajar yang beranekaragam dan menarik merupakan upaya memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan. Sumber belajar yang beragam mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik karena dikemas dengan bentuk yang berbeda, kejelasan isi penyampaian materi akan jauh lebih baik sehingga penguasaan materi peserta didik akan lebih meningkat.

Berhasilnya atau tidaknya seseorang dalam belajar diantaranya disebabkan oleh faktor yang berasal dari luar seperti kesediaan sumber belajar, maupun yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, seperti motivasi dan minat mempelajari sesuatu (Nisa et al., 2015). Sumber belajar adalah daya yang dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan (Khanifah et al., 2012).

Bahan ajar merupakan sumber belajar yang sengaja dikembangkan untuk tujuan pembelajaran (Mulia et al., 2022). Bahan ajar yang paling tepat untuk dikembangkan adalah modul (Risman et al., 2019). Pengembangan modul penting dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran. Pengembangan modul pembelajaran akan memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan mudah, modul yang disusun secara sistematis dan menarik mencakup seluruh isi dan materi pembelajaran, metode mengajar dan evaluasi.

Sebagian besar modul dalam bentuk cetak, namun saat ini penerapan teknologi untuk mendukung pembelajaran abad 21 membuat proses pembelajaran harus berubah melalui digital. Adanya modul berbasis *weblog* bisa digunakan saat pembelajaran online dan offline karena *weblog* dibuka pada laman *web* bisa dibuka kapan dan dimana saja. Proses pembelajaran yang tidak terbatas oleh waktu ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap minat dan daya tarik peserta didik dalam mempelajari sesuatu. *Weblog* menjadi salah satu pilihan sebagai inovasi dalam proses pembelajaran karena materi pada bahan ajar bisa divisualisasikan pada berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sebagai akibatnya peserta didik akan termotivasi buat terlibat lebih jauh pada proses pembelajaran tersebut (Putri et al., 2015, p. 35).

Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet yang sesungguhnya adalah sebuah *website*. Perbedaan antara *website* dengan *blog* adalah. *Blog* tidak membutuhkan peralatan dan *software* khusus karena *blog* sudah tersedia oleh penyedia *blog* seperti *blogger.com*, *WordPress.com*, *multiplay.com*, *blogdrive.com*, *blogsomes.com*, *livejournal.com*. *Blog* menyediakan sebuah sistem publikasi konten yang begitu mudah digunakan oleh kebanyakan pengguna *web*. *Blog* memungkinkan siapapun dengan pengetahuan dasar tentang *Hyper Text Markup Language* (HTML) dapat menciptakan blognya sendiri secara *online* dengan sangat mudah dan gratis, karena pembuat hanya perlu mendaftar pada situs *blog* yang tersedia (Sari et al., 2014).

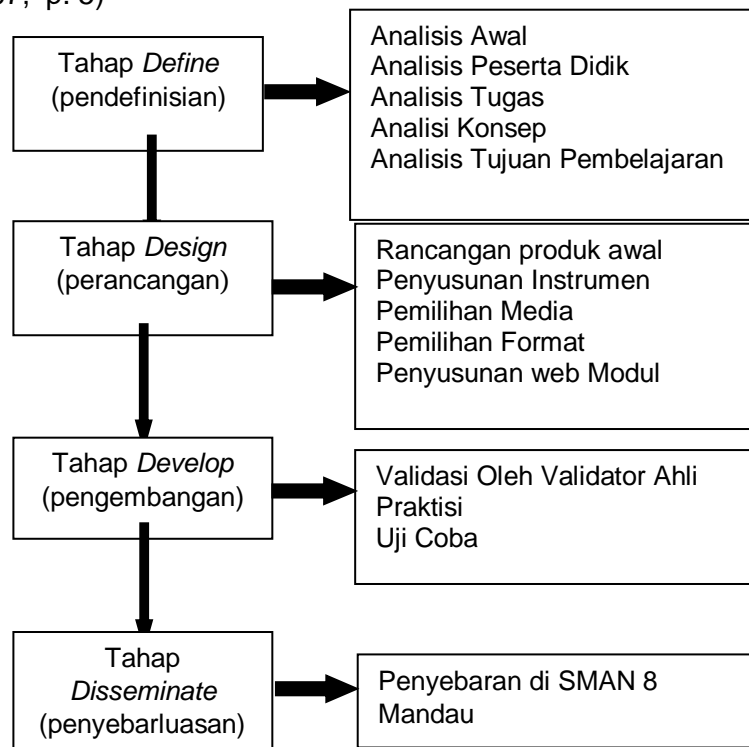
Manfaat dari proses pembelajaran yang dilakukan dengan modul berbasis *weblog* adalah untuk mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran konvensional terutama keterbatasan materi ajar dan bahan ajar. Bahan ajar peserta didik yang awalnya buku paket dari sekolah, sekarang bahan ajar berupa buku tersebut menjadi

bahan ajar yang berupa modul berbasis *weblog* yang dapat diolah secara langsung di *wordpress* oleh guru dan langsung terupdate. Selanjutnya manfaat lain dari modul berbasis *weblog* yaitu, peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan dimana saja pada saat dibutuhkan sehingga peserta didik bisa mengulang materi yang belum dipahami (Putri et al., 2015, p. 36). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Detri Kurnia Tari (2019) yang mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa pengembangan *web* modul berbasis *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan kemampuan *critical thinking* dan *practical skill* peserta didik SMP.

Dengan menggunakan modul berbasis *weblog*, diharapkan peserta dapat mengatasi masalah sehari-hari yang terkait dengan materi yang akan dipelajari. Sehingga proses pembelajaran tidak lagi bergantung pada guru, tetapi lebih menekankan pada peserta didik. Oleh karena itu tujuan dari penelitian adalah menghasilkan modul berbasis *weblog* yang valid dan praktis.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dan model pengembangan yang digunakan yaitu 4D (*Four-D Models*) yang terdiri dari empat langkah utama yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebarluasan (*disseminate*) (Thiagarajan et al., 1967, p. 5)



Lokasi penelitian ini lakukan di SMAN 8 Mandau, subjek penelitian dilakukan oleh peserta didik kelas XI IPS 5 dengan jumlah peserta didik 36 orang. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif diperoleh dari hasil angket penilaian uji validitas dan uji praktikalitas. Teknik analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Validitas

Validitas dilakukan oleh validator. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

- a) Menghitung skor maksimal

Skor maksimal = Jumlah Validator x Jumlah butir komponen x Skor maksimal tiap item.

- b) Menghitung skor yang didapat pada lembaran angket dengan menjumlahkan skor dari validator yang bersangkutan.
- c) Menghitung persentase kevalidan

$$\text{Persentase kevalidan (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentase kevalidan ditafsirkan dalam pengertian kualitatif berdasarkan tabel beriku (Ridwan, 2013, p. 14-15).

Tabel. 1 Kriteria Validitas

Interval	Kriteria
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup Valid
21% - 40%	Kurang Valid
0% - 20%	Tidak Valid

Sumber: dimodifikasi dari (Ridwan, 2013, p. 15)

2. Analisis Praktikalitas

Teknik analisis praktikalitas dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut

- a) Mentukan skor maksimal

Skor maksimal = Jumlah Validator x Jumlah butir komponen x Skor maksimal tiap item.

- b) Menentukan skor yang diperoleh dengan cara menjumlahkan skor masing-masing validator
- c) Menentukan persentase kepraktisan

$$\text{Persentase kevalidan (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentase kevalidan ditafsirkan dalam pengertian kualitatif berdasarkan tabel beriku (Ridwan, 2013, p. 14-15).

Tabel. 2 Kriteria Praktikalitas

Interval	Kriteria
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
0% - 20%	Tidak Praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah bahan ajar berupa modul yang dikembangkan menggunakan *software WordPress* untuk pembelajaran ekonomi pada materi pendapatan nasional. Berikut adalah penjabaran hasil pengembangan produk awak yang telah dilakukan.

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian merupakan tahap awal dalam model 4D yang bertujuan untuk menentukan dan mendefinisikan syarat pengembangan. Berikut tahap-tahap dalam melakukan pendefinisian:

- a. Analisis Awal

Pada analisis awal dilakukan pengamatan secara langsung dengan wawancara dan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. Hasil observasi menunjukkan masih terdapat kendala dalam proses pembelajaran dimana masih terbatasnya bahan ajar yang digunakan oleh guru. Bahan ajar yang digunakan oleh guru pada pembelajaran ekonomi masih berupa buku paket dan *PowerPoint*. Bahan ajar yang sering digunakan adalah buku paket, buku membuat peserta didik kurang interaktif

dalam proses pembelajaran. Beberapa peserta didik juga menyatakan kurang tertarik dalam membaca buku karena bentuk visualnya yang terlalu banyak teks dan hanya sedikit gambar. Materi yang diambil untuk modul berbasis weblog yaitu pendapatan nasional.

b. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik diperlukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik yang sesuai dengan bahan ajar yang dikembangkan yaitu modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog*. Karakteristik peserta didik tersebut dijadikan acuan dalam pengembangan modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog*.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas adalah kumpulan prosedur untuk menentukan isi dalam satuan pembelajaran. Analisis tugas dilakukan untuk merinci isi materi ajar dalam garis besar (Karsini et al, 2020, p. 53). Pada analisis tugas dilakukan analisis terhadap materi pendapatan nasional yang meliputi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator.

d. Analisis Konsep

Analisis konsep merupakan identifikasi konsep utama yang akan diajarkan dan menyusunnya secara sistematis serta mengaitkan satu konsep dengan konsep lain yang relevan (Karsini et al, 2020, p. 58). Mengidentifikasi konsep materi pendapatan nasional dapat menjadi acuan dalam membuat modul pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* secara sistematis sesuai dengan urutan penyajiannya.

e. Analisis Tujuan Pembelajaran

Langkah terakhir adalah perumusan tujuan pembelajaran. Penyusunan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang tercantum dalam silabus tentang suatu konsep materi (Karsini et al., 2020, p. 58).

Tujuan pembelajaran dirumuskan menggunakan istilah kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang mengacu pada kurikulum secara rinci dilengkapi dengan Kompetensi Inti (KI) dan diperinci lagi menggunakan Kompetensi Dasar (KD).

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan atau desain bertujuan untuk mendesain suatu media pembelajaran. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

a. Rancangan Produk Awal

Rancangan awal produk yang dikembangkan dalam penelitian yaitu modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* dengan jenis weblog yang dikembangkan menggunakan *software WordPress*. Berisi materi pendapatan nasional dengan sub materi pendapatan nasional.

b. Penyusunan Instrumen

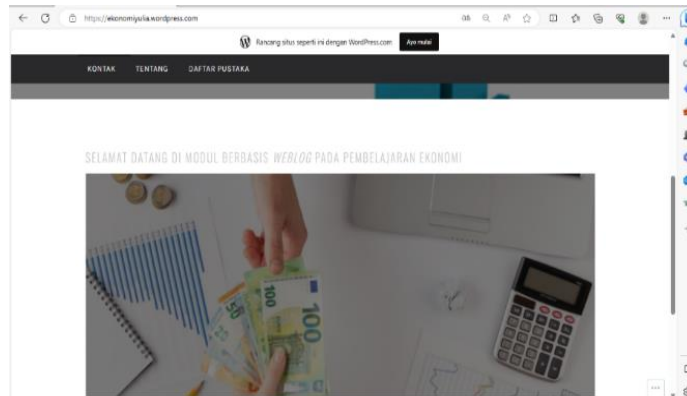
Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: instrumen validasi modul oleh para ahli, instrumen penilaian praktikalitas oleh guru dan instrumen penilaian praktikalitas untuk peserta didik.

c. Pemilihan Produk

Pemilihan produk pembelajaran didasarkan pada hasil analisis tugas, analisis materi dan karakteristik pengguna produk. Media yang dipilih untuk pengembangan adalah modul yang ditampilkan di *weblog* yang dikembangkan menggunakan *software WordPress*.

d. Pemilihan Format

Format yang dipilih harus memenuhi kriteria menarik, mempromosikan dan membantu pembelajaran ekonomi. Berikut beranda modul berbasis *weblog*.



Gambar. 2 Beranda *Weblog*

e. Web Modul

Modul dalam pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* disusun berdasarkan format yang dipilih, sebelum memasuki proses validasi dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing agar mendapat kritik dan masukan barulah modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* siap divalidasi oleh ahli.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan dihasilkan sebuah modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* berdasarkan saran dan masukan dari validator, lalu dilakukan revisi. Tujuan dilakukan uji validitas oleh validator yakni untuk melihat tingkat kevalidan dari produk modul berbasis *weblog*. Berikut tahap pengembangan:

a. Validitas Produk Ahli Media

Ahli media adalah seseorang yang mengerti dan berpengalaman tentang penyusunan media yang baik dan benar sehingga dapat memberikan saran dan masukan terkait penyempurnaan modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* kepada ahli media.

Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan sudah pada kriteria sangat valid dengan penjabaran nilai sebagai berikut:

Tabel. 3 Data Penilaian Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
1	Kelayakan Penyajian	15	15	100%	Sangat Valid
2	Kelayakan Kebahasaan	45	45	100%	Sangat Valid
3	Kelayakan Kegrafikan	57	60	95%	Sangat Valid
Jumlah		117	120	97,5%	Sangat Valid

Sumber: Data Primer, Diolah 2023

b. Validitas Produk Ahli Materi

Ahli materi adalah seorang yang mengerti dan berpengalaman tentang pembelajaran serta pengajaran materi ekonomi yang dapat mengoreksi

kesalahan dan memberikan saran perbaikan pada materi yang terdapat dalam modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* yang dikembangkan.

Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan sudah pada kriteria sangat valid dengan penjabaran nilai sebagai berikut:

Tabel. 4 Data Penilaian Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
1	Kelayakan isi	40	45	88,8%	Sangat Valid
2	Kelayakan Kebahasaan	42	45	93%	Sangat Valid
3	Kelayakan Penyajian	38	45	84%	Sangat Valid
Jumlah		120	135	88,9%	Sangat Valid

Sumber: Data Primer, Diolah 2023

c. Validitas Produk Ahli Bahasa

Ahli bahasa adalah seseorang yang mengerti tentang kebahasaan sehingga mampu memberikan saran dan masukan terkait penyempurnaan bahasa pada media pembelajaran yang dikembangkan.

Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli bahasa menyatakan bahwa modul yang dikembangkan sudah pada kriteria sangat valid dengan penjabaran nilai sebagai berikut:

Tabel. 5 Data Penilaian Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
1	Kelayakan Kebahasaan	65	65	100%	Sangat Valid
Jumlah		65	65	100%	Sangat Valid

Sumber: Data Primer, Diolah 2023

Persentase validasi bahasa mendapat nilai tinggi karena modul berbasis *weblog* menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Bahasa yang digunakan dalam media tidak diperbolehkan mengandung makna ganda dan harus sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik (Dzikro et al., 2021, p. 168). Hal tersebut agar peserta didik dapat memahami pesan yang ingin disampaikan. Berdasarkan uraian tersebut berarti bahasa yang digunakan dalam modul berbasis *weblog* telah valid karena sesuai dengan ejaan yang baik dan benar.

d. Uji Coba Produk

1) Uji Praktikalitas Guru

Modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* yang sudah direvisi dan sudah valid selanjutnya dilakukan uji praktikalitas. Uji praktikalitas modul berbasis *weblog* dilakukan oleh satu orang guru ekonomi di SMA Negeri 8 Mandau.

Tujuan dilakukan uji praktikalitas yaitu untuk mengetahui kepraktisan modul berbasis *weblog* sehingga didapatkan kesimpulan bahwa modul berbasis *weblog* layak digunakan. Hasil penilaian praktikalitas modul dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 6 Data Penilaian Praktikalitas Guru

No	Aspek Penilaian	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
1	Kelayakan Isi	44	45	97,8%	Sangat Praktis
2	Kelayakan Kebahasaan	30	30	100%	Sangat Praktis
3	Kelayakan Penyajian	45	45	100%	Sangat Praktis
4	Kelayakan Kegrafikan	15	15	100%	Sangat Praktis
5	Kelayakan Kepraktisan penggunaan	15	15	100%	Sangat Praktis
Jumlah		149	150	99,3%	Sangat Praktis

Sumber: Data Primer, Diolah 2023

Maka dapat disimpulkan bahwa modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* sangat praktis dan layak digunakam sebagai bahan ajar di sekolah.

2) Uji Respon Peserta Didik

Uji respon peserta didik dilakukan untuk mengetahui respond peserta didik mengenai modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog*. Uji respon peserta didik diuji cobakan kepada 36 peserta didik di kela XI IPS 5 SMAN 8 Mandau. Penelitian dilakukan pada bulan Sepetember 2023.

Modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* diberikan kepada peserta didik yang disebar melalui *WhatsApp*. Kemudian peserta didik mengoperasikan modul berbasis *weblog*, setelah itu peserta didik diberikan angket uji praktikalitas dalam bentuk *hard copy*. Penilaian dilakukan dengan cara mengisi angket dan diperoleh hasil respon peserta didik sebagai berikut.

Tabel. 7 Data Penilaian Uji Respon Peserta Didik

No	Pernyataan	Persentase	Kriteria
1	<i>Website</i> ini sangat mudah dipelajari	88,35%	Sangat Praktis
2	Tampilan <i>website</i> ini sangat memudahkan	90%	Sangat Praktis
3	Bahasa yang digunakan dalam <i>web</i> modul mudah saya pahami	90%	Sangat Praktis
4	Saya merasa ukuran huruf, bentuk huruf, maupun spasi sudah sesuai sehingga mudah dibaca	90%	Sangat Praktis
5	Tata letak informasi yang terdapat di layar monitor sangat jelas	90%	Sangat Praktis
6	Informasi yang disediakan <i>website</i> ini sangat jelas	91,67%	Sangat Praktis
7	Informasi yang diberikan oleh <i>website</i> ini sangat mudah dipahami	86,7%	Sangat Praktis

8	Informasi yang diberikan sangat efektif dalam membantu menyelesaikan pekerjaan saya	86,7%	Sangat Praktis
9	Saya yakin saya akan lebih produktif ketika menggunakan <i>website</i> ini	84,44%	Sangat Praktis
10	Saya sangat tertarik menggunakan modul ini	85%	Sangat Praktis
Jumlah		88,27%	Sangat Praktis

Sumber: Data Primer, Diolah 2023

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* ini disebarakan pada peserta didik kelas XI IPS dan guru ekonomi. Tahap penyebaran ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan penggunaan modul berbasis *weblog* dalam proses pembelajaran. Penyebaran dilakukan dengan memberikan *link* modul berbasis *weblog*.

Dalam penelitian ini, validasi modul dilakukan oleh 3 orang validator ahli. Menurut Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), pasal 43 ayat 2 yang menyatakan bahwa validasi modul menyangkut empat aspek, yaitu kelayakan isi (materi), kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, kelayakan grafik dan kelayakan gambar. Berdasarkan hasil analisis terhadap angket validasi oleh ahli, secara umum menyatakan bahwa modul berbasis *weblog* pada pembelajaran ekonomi sudah **sangat valid**. Menurut (Trianto, 2010) valid berarti bahwa penilaian sudah memberikan informasi yang akurat tentang bahan ajar yang di kembangkan.

Hasil penilaian validator yang menyatakan bahwa, materi dalam modul sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Kurikulum 2013), dapat mendukung pemahaman konsep, membantu peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya, serta dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran, sehingga baik digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Ekonomi. Perolehan kategori sangat valid juga didukung oleh penelitian Festiyed dalam (Susanti et al., 2017) yaitu tampilan modul yang menarik dengan banyak gambar dan objek yang sesuai dengan tuntunan materi, akan meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Menurut (Arikunto et al., 2008) praktikalitas merupakan aspek yang dapat menentukan suatu instrumen mudah digunakan, praktis dan tidak rumit. Berdasarkan analisis data praktikaliras guru dan peserta didik modul pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* ini tergolong **sangat praktis**. Kepraktisan modul pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* ini juga didukung oleh hasil penelitian (Alfianika et al., 2014) yang menyatakan kepraktisan modul itu tergambar dari dua aspek, yaitu kemudahan dan kesesuaian.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa proses dalam pembelajaran menentukan prestasi belajar. Setiap peserta didik mempunyai perbedaan dalam prestasi belajar. Ada yang cenderung tinggi, ada pula yang cenderung rendah. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam proses pembelajaran, prestasi belajar dapat diketahui melalui evaluasi belajar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik melalui berbagai macam-macam evaluasi sehingga pengembangan modul pada pembelajaran ekonomi berbasis *weblog* ini layak digunakan sebagai tambahan bahan ajar dalam pembelajaran ekonomi.

SIMPULAN

Pengembangan modul pembelajaran berbasis *weblog* ini dikembangkan dengan menggunakan metode 4D yang terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu

Define, Design, Develop dan Disseminate. Berdasarkan hasil dan pembahasan makan diperoleh hasil validasi ahli media memperoleh persentase 97,5% dengan kriteria sangat valid, ahli materi memperoleh persentase 88,9% dengan kriteria sangat valid, dan ahli bahasa memperoleh persentase 100% dengan kriteria sangat valid. Uji praktikalitas oleh guru memperoleh hasil 99,3% dengan kriteria sangat praktis dan uji praktikalitas oleh siswa memperoleh hasil 88,27% dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji validitas dan praktikalitas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa modul berbasis weblog sangat layak dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- A Ifianika, N., & Atmazaki, A. (2014). *Pengembangan Model Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Investigasi Kelompok (Group Investigation) Pada Materi Menulis Karangan Ilmiah Siswa Kelas XI SMA N 8 Padang*.
- Arikunto, S., & Cepi Safruddin Jabar. (2008). *Evaluasi Program Pendidik: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisis Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Dzikro, A. Z. T., & Dwiningsih, K. (2021). Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Laboratorium Virtual pada Sub Materi Kimia Unsur Periode Ketiga. *Chemistry Education Practice*, 4(2), 160–170.
- Herlambang, Y. T. (2015). Pendidikan Kearifan Etnik dalam Mengembangkan Karakter. *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*.
- Karsini, R., & Ritonga, P. S. (2020). Desain dan Uji Coba Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Probing-Prompting Pada Materi Sistemam Periodik Unsur. *Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, Vol. 10(1), 53–63.
- Khanifah, S., Pukan, K. K., & Sukaesih, S. (2012). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Unnes Journal of Biology Education*.
- Mulia, E., Azis, P. A., & Liana, A. (2022). Pengembangan Buku Panduan Lapangan Identifikasi Bambu bagi Siswa Kelas X di Manggarai NTT. *Jurnal Pendidikan*, Vol 6, 923–928.
- Nisa, K., & Edi, S. (2015). Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Biologi Kelas XI IPA MAN Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Jurnal Pelita Pendidikan*, Vol 3, 020–028.
- Pratomo, Catur, I., & Herlambang, Y. T. (2021). Pentingnya Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 7–15.
- Putri, D. I., & Hernawan, H. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Web Centric Course Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Embriologi di Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Garut. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi*.
- Ridwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Risman, A., & Santoso, S. (2019). Development of Guided InquiryBased Accounting Learning Module to Improve Students' Learning Outcomes in State Vocational High School 1 Karanganyar. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*.
- Sari, Ratna, A., Saputro, S., & Catur, A. N. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Berbasis Blog Untuk Materi Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur SMA Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 7–15.
- Susanti Guru Negeri, R. S., Jambu, S., & Datar, T. (2017). *Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V SD Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar* (Vol. 2, Issue 2).
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1967). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. In *Leadership Training Institute/Special Education*. Vol. 14(Issue 1).
- Trianto. (2010). *Pengantar Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi dan Tenaga Kependidikan*. Kencana Prenada Media Group.